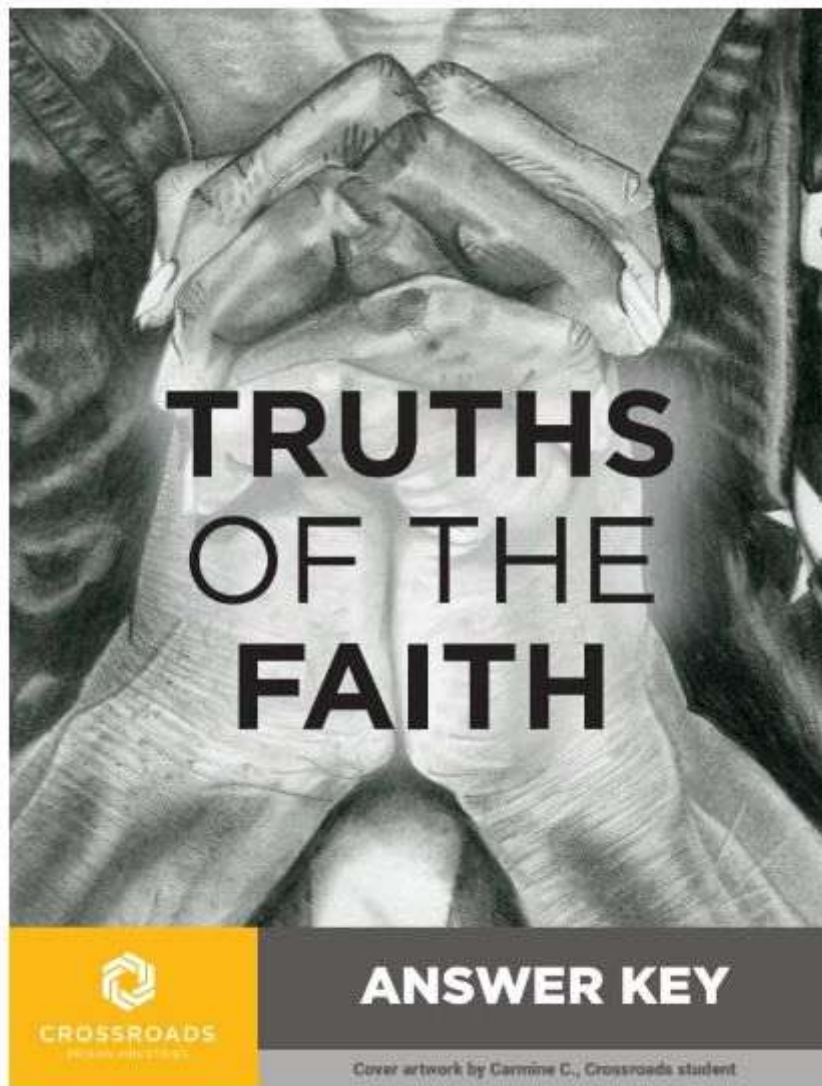


KEBENARAN-KEBENARAN IMAN

Kunci Jawaban

(Ilustrasi sampul oleh Carmine C., siswa Crossroads)



PENDAHULUAN

Kursus ini memperkenalkan kepada siswa tiga puluh kebenaran dasar dari iman Kristen. Kursus ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang ajaran-ajaran terpenting dalam Alkitab dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan mereka.

ALAT PEMBELAJARAN

Sepanjang kursus ini, siswa akan diberikan alat-alat berikut untuk membantu mereka dalam belajar. Alat-alat ini menyediakan cara untuk berinteraksi dengan siswa.

LANGKAH TINDAKAN:

Di akhir setiap pelajaran, kami menyertakan tantangan yang disebut **langkah tindakan**. Ini meminta siswa untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Jika mereka merasa membutuhkan bantuan atau dorongan untuk menyelesaikannya, mereka dapat menuliskan rencana mereka. Anda dapat menindaklanjuti dengan menanyakan apakah mereka telah menyelesaikannya.

GLOSARIUM ISTILAH

Setiap pelajaran berisi nama-nama Alkitab, istilah, dan gagasan yang mungkin baru bagi siswa. Kami akan berusaha memberikan definisi yang mudah dipahami.

Abundant (Berlimpah) — Sesuatu yang banyak, meluap, atau lebih dari cukup.

Advocate (Pembela) — Seseorang yang berbicara atau bertindak untuk mendukung orang lain.

Born Again (Lahir Baru) — Menerima kehidupan baru dari Roh Kudus melalui iman kepada Yesus.

Compassionate (Penuh belas kasihan) — Memiliki atau menunjukkan kepedulian terhadap orang lain.

Conscience (Hati nurani) — Perasaan atau kesadaran tentang yang benar dan salah.

Crucifixion (Penyaliban) — Kematian di atas salib.

Discrimination (Diskriminasi) — Memperlakukan orang secara berbeda karena keyakinan mereka, biasanya secara negatif.

Eternal (Kekal) — Tanpa awal atau akhir.

Fellowship (Persekutuan) — Kebersamaan yang dekat dan bermakna.

Forbearance (Kesabaran/toleransi) — Kesabaran terhadap orang lain.

Forbidden (Terlarang) — Tidak diizinkan.

General Revelation (Penyataan Umum) — Pengetahuan tentang Allah melalui cara alami. Semua orang dapat mengetahuinya.

Great Commission (Amanat Agung) — Tanggung jawab untuk menjadikan semua bangsa murid Kristus.

Hades — Tempat orang mati.

Holy (Kudus) — (Manusia) dipisahkan bagi Allah; (Allah) sempurna dan layak dipuji.

Image Bearer (Pembawa gambar Allah) — Mencerminkan rupa dari sesuatu atau seseorang.

Immortal (Tidak fana) — Hidup selamanya.

Inner Being — Kehidupan rohani (jiwa/roh).

Intercede — Berdoa atau menjadi perantara bagi orang lain.

Invisible (Tidak terlihat) — Tidak dapat dilihat.

Justified (Dibenarkan) — Dinyatakan benar di hadapan Allah.

Law (Hukum) — Aturan perilaku; dalam Alkitab: kitab-kitab Taurat.

Legalism (Legalistik) — Ketaatan berlebihan terhadap hukum/agama.

Original Sin (Dosa Asal) — Keadaan dosa semua manusia karena Adam dan Hawa.

Paradise (Firdaus) — Tempat yang sempurna.

Persecute (Menganiaya) — Menyakiti karena keyakinan.

Perseverance (Ketekunan) — Usaha terus-menerus meskipun sulit.

Pharisee (Orang Farisi) — Kelompok Yahudi yang ketat dalam hukum agama.

Reap (Menuai) — Mengumpulkan hasil yang ditanam.

Reconciliation (Rekonsiliasi) — Memulihkan hubungan damai.

Revelation (Penyataan) — Allah menyatakan diri-Nya.

Righteous (Benar) — Hidup sesuai hukum Allah.

Sinless (Tanpa dosa) — Bebas dari dosa.

Sow (Menabur) — Menanam benih.

Special Revelation (Penyataan Khusus) — Pengetahuan tentang Allah melalui cara supranatural.

Supernatural (Supranatural) — Di luar alam.

Tempt (Mencobai) — Mengajak berbuat salah.

Trinity (Trinitas) — Satu Allah dalam tiga pribadi.

Universal Law (Hukum universal) — Hukum moral yang diterima umum.

PELAJARAN 1: Allah Yang Besar Menyatakan Diri-Nya

1. Siapakah teman terdekatmu? Apa yang membuat dia teman terdekatmu?
Pertanyaan ini mendorong siswa memikirkan hubungan dekat. Ini membantu menyadari bahwa mengenal Allah juga membutuhkan waktu dan usaha.
2. Dengan kata-katamu sendiri, apa itu “penyataan umum”?
Pengetahuan tentang Allah melalui cara alami; semua orang dapat mengetahuinya.
3. Apa itu “penyataan khusus”?
Pengetahuan tentang Allah melalui Alkitab, firman, atau mukjizat.
4. Roma 2:15:
Sebab dengan itu mereka menunjukkan, bahwa isi **hukum Taurat** ada tertulis di dalam **hati** mereka dan suara hati mereka turut bersaksi dan pikiran mereka **saling menuduh atau saling membela.**
5. Mazmur 19:1–3 — apa hal paling indah yang kamu lihat?
Bertujuan menghubungkan keindahan ciptaan dengan kebesaran Allah.

6. Ceritakan pengalaman keindahan alam.
Menghubungkan pengalaman pribadi dengan pernyataan Allah.
7. Mazmur 139:13–14
“Engkau membentuk aku ... aku diciptakan dengan dahsyat dan ajaib.”
8. 2 Timotius 3:16–17
Alkitab berguna untuk mengajar, menegur, memperbaiki, dan melatih.
9. Ulangan 29:29
“Supaya kita melakukan hukum ini.”
10. Kolose 1:15 & 1:19
Yesus adalah gambaran Allah dan kepenuhan Allah.
11. Tentang Yesus
Yesus adalah Allah / pernyataan penuh Allah.
12. Pernyataan umum:
Hati nurani, gunung, pohon, dan danau.
13. Pernyataan khusus:
Alkitab dan Yesus.

Pertanyaan Refleksi

Jawaban bervariasi; dorong refleksi pribadi.

PELAJARAN 2: Siapakah Allah Kita yang Mahabesar?

1. Kata-kata apa yang akan kamu gunakan untuk menggambarkan Allah, yang mengetahui segala sesuatu, dapat melakukan segala sesuatu, dan berkuasa atas seluruh alam semesta?

Beberapa siswa mungkin menjawab dengan kata-kata seperti “mahatahu” (omniscient), “mahakuasa” (omnipotent), dan “berdaulat” (sovereign). Yang lain mungkin menggunakan kata-kata seperti “besar,” “luar biasa,” dan “menakjubkan.”

2. Cocokkan kata-kata di bawah ini dengan definisinya dengan menulis A, B, atau C di setiap bagian kosong (lihat Glosarium jika perlu):

A. Allah tidak memiliki awal atau akhir → Eternal (Kekal)

B. Allah tidak dapat dilihat dengan mata → Invisible (Kasat Mata)

C. Allah tidak akan pernah mati → Immortal (Abadi)

3. Bacalah Mazmur 103:1–8. Beri tanda centang pada pernyataan yang digunakan Daud untuk menggambarkan Allah:

✓ **Allah menyembuhkan**

- Allah kecewa kepada kita
- Allah mengampuni kita saat kita pantas

✓ **Allah penuh kasih**

✓ **Allah panjang sabar**

- Kita bisa mendapatkan kasih Allah dengan usaha
- Allah menolong mereka yang menolong diri sendiri

✓ **Allah penuh belas kasihan**

✓ **Allah mengampuni dosa kita**

- Allah marah (dalam konteks negatif tetap)

✓ **Allah memuaskan keinginan kita dengan hal-hal yang baik**

- Allah menyebut keinginan kita jahat

Jawaban yang benar adalah yang diberi tanda centang di atas.

4. Apa yang diserukan oleh para serafim (jenis malaikat) satu sama lain (ayat 3)?
“Kudus, kudus, kuduslah TUHAN Yang Mahakuasa; seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya.

5. Mengapa Yesaya berkata, “Celakalah aku! Aku binasa!” ketika Allah menampakkannya kepadanya dalam penglihatan di bait Allah (ayat 5)?
Yesaya menyadari bahwa dirinya najis dan berdosa di hadapan Allah yang sepenuhnya kudus.

6. Apa yang Yohanes katakan tentang orang yang tidak mengasihi sesama (ayat 8)?
“Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.”

7. Bagaimana Allah menunjukkan kasih-Nya (ayat 9)?
“Ia telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia supaya kita hidup oleh-Nya.”

8. Lengkapi bagian berikut (ayat 12):

“Tidak seorang pun pernah melihat Allah; jika KITA SALING MENGASIHI, Allah tetap di dalam kita dan kasih-Nya menjadi sempurna di dalam kita.”

9. Bagaimana kira-kira jika dunia ini dipenuhi orang-orang yang saling mengasihi seperti Allah mengasihi kita? Bagaimana kehidupan akan berbeda jika semua orang memperlakukan sesama dengan kasih, kebaikan, dan hormat yang sempurna?

Pertanyaan ini membantu siswa melihat bahwa banyak masalah berasal dari kurangnya kasih. Dorong siswa untuk menunjukkan kasih, kebaikan, dan hormat kepada orang lain

10. Pernyataan berikut tentang Trinitas adalah benar. Cocokkan setiap pernyataan dengan ayat Alkitab yang sesuai:

a. Allah Bapa adalah Allah → Yohanes 3:16

b. Anak, Yesus, adalah Allah → Yohanes 1:18

c. Roh Kudus adalah Allah → Yohanes 14:26

d. Anak bukanlah Bapa → Yohanes 6:38–40

e. Roh bukanlah Anak → Lukas 1:35

f. Bapa bukanlah Anak → 1 Korintus 8:6

11. Matius 6:9 — kepada siapa Yesus mengajarkan kita untuk berdoa?

Kepada Bapa kita yang di surga

12. Kisah Para Rasul 7:59 — kepada siapa Stefanus berdoa?

Ia berdoa kepada Yesus.

13. Roma 8:26 mengatakan bahwa kita sering tidak tahu apa yang harus kita doakan, sehingga kita dibantu oleh **ROH KUDUS**, yang berdoa syafaat bagi kita.

14. Kita harus **DIPENUHI** dengan **ROH** (ayat 18).

15. Kita harus mengucap syukur kepada Allah **BAPA**

16. Kita harus mengucapkan syukur dalam nama Tuhan kita **YESUS KRISTUS**

Pertanyaan untuk Pemikiran Lebih Dalam

1. Jika seseorang bertanya tentang Trinitas, bagaimana kamu akan menjelaskannya dengan kata-katamu sendiri?

Pertanyaan ini meminta siswa merangkum pemahaman mereka. Jika masih sulit, ingatkan bahwa beberapa hal melampaui pemahaman manusia dan dorong mereka terus belajar serta berdoa memohon hikmat.

2. Ketika kamu berdoa, apakah kamu biasanya berbicara kepada Bapa, Anak, atau Roh Kudus? Mengapa?

Pertanyaan ini membantu siswa menyadari kebiasaan doa mereka dan mendorong mereka untuk berdoa kepada setiap pribadi dalam Trinitas. Anda dapat berbagi jawaban Anda sendiri

PELAJARAN 3: Pembawa Gambar Allah

1. Apa yang Allah pikirkan tentang segala sesuatu yang telah Ia ciptakan?

Kejadian 1:31 mengatakan, “Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik.” Baik siswa menyalin ayat tersebut secara langsung atau menjawab dengan kata-kata sendiri, jawabannya harus menunjukkan bahwa mereka memahami kebaikan yang melekat dalam ciptaan Allah yang semula

2. Menurutmu, apa artinya diciptakan menurut gambar Allah?

Pertanyaan ini meminta siswa menuliskan pemikiran mereka sebelum mempelajari materi terkait dalam pelajaran. Pertanyaan ini akan ditanyakan kembali di akhir pelajaran

3. Bagaimana perasaanmu ketika mengetahui bahwa kamu diciptakan menurut gambar Allah? Apakah itu mengubah cara pandangmu terhadap dirimu sendiri?

Pertanyaan ini meminta siswa melibatkan emosi mereka. Siswa mungkin mengatakan bahwa hal ini memberi mereka rasa berharga atau tujuan hidup. Anda dapat menambahkan refleksi Anda sendiri.

-
4. Apa yang terjadi pada Adam dan Hawa segera setelah mereka makan dari pohon itu (Kejadian 3:7)?

Mata mereka terbuka, dan mereka merasa malu karena telanjang, sehingga mereka membuat pakaian dari daun. Beberapa siswa juga mungkin menyebutkan bahwa tindakan ini membawa kematian rohani bagi diri mereka dan keturunan mereka.

5. Sebutkan satu cara di mana kamu pernah mengalami Iblis mencoba mencobai kamu untuk berbuat dosa.

Siswa harus memberikan contoh dari kehidupan mereka sendiri. Dorong siswa untuk waspada terhadap tipu daya musuh.

6. Apa pendapatmu tentang reaksi Allah terhadap ketidaktaatan Adam dan Hawa?

Jawaban bisa beragam. Siswa mungkin mengatakan bahwa hukuman itu masuk akal karena Allah yang kudus tidak dapat mentoleransi dosa. Mereka juga bisa menyoroti kasih karunia Allah karena tidak langsung membunuh Adam dan Hawa. Silakan tanggapi dengan pemikiran Anda juga.

7. Dengan kata-katamu sendiri, apa itu kematian rohani?

Siswa mungkin mengatakan bahwa kematian rohani adalah terpisah dari Allah, merasa malu karena dosa, atau kehilangan damai dan sukacita dari Allah. Hal ini berbeda dari kematian fisik dan masuk ke dalam dunia melalui dosa.

8. Kata "Injil" berarti kabar baik dan mengacu pada pesan keselamatan melalui hidup, kematian, dan kebangkitan Yesus. Roma 5:19 memberikan penjelasan satu kalimat tentang Injil. Dalam satu sampai tiga kalimat, dengan kata-katamu sendiri, bagaimana kamu akan menjelaskan Injil Yesus?

Siswa dapat mengutip atau memparafrasekan Roma 5:19, misalnya bahwa ketaatan Yesus menjadikan kita benar. Mereka juga bisa menyebutkan fakta sejarah tentang hidup, kematian, dan kebangkitan Yesus serta maknanya. Anda dapat membagikan ringkasan Injil versi Anda sendiri.

9. Dalam hal apa hidupmu berubah sejak menjadi pengikut Yesus? Jika kamu belum memutuskan untuk mengikuti Yesus, perubahkan positif apa yang kamu

harapkan terjadi dalam hidupmu?

Jika siswa adalah pengikut Yesus, mereka mungkin menyebutkan pembebasan dari kebiasaan buruk atau keadaan sulit, atau menerima damai dan sukacita. Rayakan perubahan tersebut. Jika belum, gunakan kesempatan ini untuk berdialog dengan lembut. Apa yang menghalangi mereka?

10. Informasi apa yang Paulus katakan sebagai yang terutama (ayat 3–4)?

1 Korintus 15:3–4 menyatakan bahwa Kristus mati untuk dosa-dosa kita, dikuburkan, dan dibangkitkan pada hari ketiga sesuai dengan Kitab Suci. Siswa dapat mengutip ayat atau menyebutkan tiga peristiwa tersebut: kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus.

11. Beberapa orang mengatakan Yesus hanyalah manusia biasa dan guru yang baik, tetapi tidak lebih dari itu. Apa yang akan kamu katakan kepada mereka tentang kesalahpahaman mereka terhadap Injil?

Jawaban siswa harus mencerminkan bahwa Yesus adalah Anak Allah dan Allah sendiri, dan bahwa Ia datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia dari dosa melalui kematian dan kebangkitan-Nya.

Pertanyaan untuk Pemikiran Lebih Dalam

1. Sekarang setelah kamu menyelesaikan pelajaran ini, bagaimana kamu akan menjelaskan kepada teman apa artinya diciptakan menurut gambar Allah?

Setelah mempelajari pelajaran ini, siswa seharusnya memiliki pemahaman yang lebih baik. Mereka mungkin menyebutkan kemampuan kita untuk berhubungan dengan Allah atau panggilan untuk mencerminkan kemuliaan-Nya. Mereka juga bisa menjelaskan bahwa gambar Allah telah rusak oleh dosa tetapi dipulihkan melalui Yesus.

2. Semua manusia diciptakan menurut gambar Allah. Bagaimana hal ini memengaruhi cara kamu memandang dan memperlakukan orang lain?

Diharapkan siswa semakin bertumbuh dalam belas kasihan terhadap sesama. Mengetahui bahwa setiap orang adalah gambar Allah seharusnya membuat mereka melihat nilai dan martabat setiap orang serta memperlakukan mereka dengan demikian.

PELAJARAN 4: Yesus, Juruselamat yang Sempurna

1. Yohanes menggambarkan Firman, yaitu Yesus, sebagai memiliki hidup yang menjadi “terang bagi semua manusia” (ayat 4). Bagaimana Yohanes menggambarkan terang ini dan pengaruhnya terhadap dunia (ayat 5)?

Yohanes berkata, “Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya.

2. Sebutkan setidaknya empat hal yang diajarkan oleh ayat 10–14 tentang Yesus.

Jawaban dapat mencakup: Yesus menciptakan dunia; dunia tidak mengenal-Nya; Ia ditolak oleh milik kepunyaan-Nya sendiri; Ia memberikan hak kepada orang yang percaya kepada-Nya untuk menjadi anak-anak Allah; Ia menjadi manusia dan tinggal di bumi; Ia menyatakan kemuliaan Bapa.

3. Mengapa kamu pikir beberapa orang percaya bahwa Yesus adalah manusia yang baik dan guru yang baik, tetapi bukan Anak Allah atau Allah sendiri?

Siswa mungkin mengatakan bahwa sebagian orang hanya mengetahui sedikit tentang Yesus tetapi tidak memiliki iman kepada-Nya. Atau mereka mungkin memiliki pandangan negatif tentang kekristenan atau orang Kristen. Ini juga merupakan keberatan umum dalam beberapa konteks keagamaan tertentu.

4. Menurutmu, apa maksud Paulus dengan pernyataan ini?

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk membantu siswa memahami pentingnya kebangkitan Yesus. Jika Yesus tidak bangkit secara fisik, maka tidak ada harapan bagi masa depan dan dasar hidup kita menjadi sia-sia.

5. Apakah kamu merasa terhibur mengetahui bahwa Yesus adalah manusia? Mengapa atau mengapa tidak?

Pertanyaan ini mendorong siswa melihat bahwa Yesus dapat didekati. Ia memahami sepenuhnya kelemahan manusia karena Ia hidup sebagai manusia dan mengalami pencobaan seperti kita.

6. Anak (Yesus) adalah gambar dari siapa (ayat 15)?

Yesus adalah “gambar dari Allah yang tidak kelihatan.”

7. Siapa yang menciptakan segala sesuatu (ayat 16)?

Yesus, yang juga adalah Allah.

8. Bagaimana kita memperoleh damai sejahtera dengan Allah (ayat 20)?

Kita memperoleh damai melalui darah Yesus yang dicurahkan di salib untuk pengampunan dosa kita, yang mendamaikan kita dengan Allah.

9. Yesus adalah tanpa dosa dan benar. Apa perbedaan antara “tanpa dosa” dan “benar”?

Yesus tanpa dosa karena Ia lahir tanpa dosa dan tidak pernah melanggar hukum Allah. Ia juga benar secara sempurna, artinya Ia sepenuhnya taat kepada hukum Allah.

10. Sebagai anak-anak Allah, kita dapat memanggil-Nya “Bapa” seperti yang Yesus ajarkan (Matius 6:9). Bagaimana perasaanmu menyebut Allah sebagai Bapa? Apakah itu mudah atau sulit? Jelaskan.

Bagi beberapa siswa, pengalaman dengan ayah di dunia mungkin buruk sehingga sulit melihat Allah sebagai Bapa. Dorong siswa untuk melihat Allah sebagai Bapa yang penuh kasih dan peduli.

11. Mengapa Yesus bangkit dari kematian? Sebutkan setidaknya dua alasan.

Jawaban dapat mencakup: untuk melunasi dosa sepenuhnya; untuk membuktikan siapa diri-Nya; untuk membuka jalan rekonsiliasi dengan Allah; untuk memberi hidup baru; untuk melanjutkan pelayanan-Nya di surga dan mengutus Roh Kudus.

12. Jika kamu percaya bahwa Yesus adalah seperti yang Ia katakan, bagaimana hal itu mempengaruhi kemauanmu untuk mengikuti dan menaati-Nya?

Pertanyaan ini mengajak siswa mempertimbangkan otoritas Yesus atas hidup mereka. Jika Yesus benar, maka logis untuk mengikuti-Nya. Jika belum percaya, dorong mereka untuk mencari lebih dalam.

Pertanyaan untuk Pemikiran Lebih Dalam

1. Pilih satu kebenaran iman yang kamu pelajari dalam pelajaran ini. Bagaimana kebenaran itu memberimu harapan dan damai?

Contoh: Yesus adalah Allah sejati; Yesus sepenuhnya manusia; ketaatan Yesus adalah satu-satunya harapan kita; Yesus bangkit dan kini bekerja di surga. Dorong siswa melihat nilai praktisnya.

2. Bacalah Ibrani 2:5–18. Dalam hal apa Yesus menjadi seperti kita ketika Ia menjadi manusia? Mengapa penting bahwa Ia sepenuhnya menjadi manusia seperti kita?

Ia berbagi kemanusiaan kita, memahami kelemahan kita, menderita bagi kita sesuai kehendak Bapa, dan menjadi Imam Besar kita sebagai perantara di hadapan Allah—tanpa dosa.

PELAJARAN 5: Siapa yang Dapat Diselamatkan?

1. Yesus mengatakan bahwa pemungut cukai dibenarkan di hadapan Allah. “Dibenarkan” berarti dinyatakan benar. Mengapa menurutmu Yesus menganggap pemungut cukai itu dibenarkan?

Pertanyaan ini menyoroti ironi perumpamaan Yesus: orang yang tampak paling berdosa justru dibenarkan oleh Allah. Siswa mungkin menyebutkan bahwa hati pemungut cukai yang rendah hati dan bertobat menyenangkan Allah.

2. Allah berkenan kepada hati pemungut cukai tetapi tidak kepada orang Farisi. Mengapa orang Farisi tidak dibenarkan?

Orang Farisi sombong atas perbuatannya, merendahkan pemungut cukai, dan meninggikan diri sendiri, bukan Allah. Ia merasa cukup baik dengan usahanya sendiri dan tidak membutuhkan keselamatan.

3. Ketika kita mengikuti jalan dunia ini dan penguasa kerajaan udara (Iblis), kita **MATI** dalam pelanggaran dan dosa kita (ayat 1–2).
-

4. Karena kasih Allah yang besar kepada kita, Ia membuat kita **HIDUP** bersama Kristus (ayat 4–5).
-

5. Oleh **KASIH KARUNIA** kita diselamatkan (ayat 5).
-

6. Allah membangkitkan kita bersama Kristus dan menempatkan kita bersama Dia di tempat **SURGAWI** (ayat 6)

7. Kita dibangkitkan supaya Allah menunjukkan kekayaan **ANUGERAH** kasih-Nya yang tak terbandingkan melalui Kristus Yesus (ayat 7).

8. Oleh **KASIH KARUNIA** kita diselamatkan melalui **IMAN** (ayat 8)

9. Kita tidak diselamatkan oleh perbuatan (amal), sehingga tidak seorang pun dapat **MEMEGAHKAN DIRI** (ayat 9)

10. Kita adalah buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan **PERBUATAN BAIK**, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya (ayat 10).

Silakan diperiksa lagi jawaban di atas dengan Alkitab:

Efesus 2:1-10

Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu. 2Kamu hidup di dalamnya, karena kamu mengikuti jalan dunia ini, karena kamu mentaati penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka. 3Sebenarnya dahulu kami semua juga terhitung di antara mereka, ketika kami hidup di dalam hawa nafsu daging dan menuruti kehendak daging dan pikiran kami yang jahat. Pada dasarnya kami adalah orang-orang yang harus dimurkai, sama seperti mereka yang lain. 4Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita, 5telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita – oleh kasih karunia kamu diselamatkan – 6dan di dalam Kristus Yesus Ia telah membangkitkan kita juga dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di sorga, 7supaya pada masa yang akan datang Ia menunjukkan kepada kita kekayaan kasih karunia-Nya yang melimpah-limpah sesuai dengan kebaikan-Nya terhadap kita dalam Kristus Yesus. 8Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, 9itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri. 10Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan

baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.

11. Berdasarkan pembelajaran dan pengalamanmu, bagaimana kamu menjawab pertanyaan: “Apa itu Injil?”

Siswa dapat merangkum Efesus 2:1–10 atau menjawab berdasarkan pengalaman pribadi menerima Injil.

12. Tulislah doa atau puisi singkat untuk bersyukur kepada Allah atas keselamatan dan pengampunan dosa yang diberikan dengan cuma-cuma.

Pertanyaan ini mendorong ekspresi emosional dan kreativitas siswa. Apresiasi kreativitas mereka.

13. Bagaimana seseorang pernah menguatkan kamu ketika imanmu perlu dikuatkan?

Kesempatan bagi siswa untuk merenungkan penghiburan yang mereka terima dan bagaimana mereka dapat menghibur orang lain. Anda juga dapat membagikan pengalaman Anda.

14. Berikan contoh dalam hidupmu bagaimana Allah menunjukkan bahwa kamu dapat mempercayai-Nya.

Pertanyaan ini membantu siswa melihat kesetiaan Allah dalam hidup mereka.

15.2 Tawarikh 7:14

“Jika umat-Ku, yang disebut dengan nama-Ku, merendahkan diri, berdoa, mencari wajah-Ku, dan berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, mengampuni dosa mereka, dan memulihkan negeri mereka.”

→ Jawaban: ***MERENDAHKAN DIRI, Mencari, JALAN-JALAN JAHAT (silakan periksa lagi di Alkitab Indonesia)***

16.1 Yohanes 1:9

“Jika kita mengaku dosa kita, Ia setia dan adil, sehingga Ia mengampuni dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.”

→ Jawaban: **MENGAKUI, MENGAMPUNI**
(silakan periksa lagi di Alkitab Indonesia)

17. Apa perbedaan antara percaya bahwa Allah ada dan mempercayakan hidupmu kepada Allah?

Percaya bahwa Allah ada hanya melibatkan pikiran; mempercayakan diri kepada Allah melibatkan seluruh hidup dan penyerahan kepada kehendak-Nya.

18. Mengapa banyak orang percaya kepada Allah tetapi tidak cukup percaya untuk mengikuti-Nya dalam kehidupan sehari-hari?

Beberapa orang tidak mau menyerahkan kehendak mereka; atau memiliki pengalaman buruk; atau hanya memiliki pengetahuan tetapi belum mengalami kasih Allah; atau kecewa kepada Allah karena keadaan hidup.

19. Beri tanda centang pada pernyataan yang paling sesuai dengan Roma 3:10:

— Beberapa orang lebih baik dan lebih layak

✓ **Tidak ada seorang pun yang dapat diselamatkan**

✓ **Semua orang tidak cukup benar untuk pantas menerima kasih karunia Allah**

20. **SALAH** Kristus mati setelah kita cukup baik untuk pantas diselamatkan

21. **SALAH** Ada orang yang tidak memiliki dosa.

22. **SALAH** Manusia pada dasarnya baik.

23. **SALAH** Hidup manusia sesuai dengan kemuliaan Allah.

Pertanyaan untuk Pemikiran Lebih Dalam

1. Saat kamu merenungkan perjalanan imanmu, mana yang paling sulit:

- yakin bahwa Allah mengasihimu,
- percaya bahwa dosa-dosamu telah diampuni sepenuhnya, atau
- melakukan perbuatan baik yang Allah tetapkan bagimu?

Pertanyaan ini membantu siswa mengevaluasi perjalanan iman mereka. Semua orang bergumul dengan hal-hal ini. Ini juga kesempatan untuk berbagi pengalaman Anda sendiri.

PELAJARAN 6: Roh Kudus, Pemberi Kehidupan

1. Apa yang Yesus katakan kepada murid-murid-Nya tentang apa yang akan dilakukan Roh Kudus bagi mereka?

Yesus mengatakan bahwa Roh Kudus akan mengajarkan kepada mereka segala sesuatu dan mengingatkan mereka akan semua yang telah Yesus katakan kepada mereka.

2. Ceritakan suatu waktu ketika kamu percaya bahwa Roh Kudus membantumu memahami sesuatu yang kamu baca dalam Alkitab atau membantumu menentukan cara terbaik menghadapi suatu situasi dalam hidupmu.

Pertanyaan ini mendorong siswa untuk secara aktif melihat kehadiran Roh Kudus. Jawaban siswa harus berkaitan dengan pengalaman nyata ketika mereka menerima pemahaman dari Roh Kudus.

3. Jelaskan perasaan yang kamu alami, atau masih kamu alami, karena terpisah dari orang yang kamu kasihi.

Ini bisa menjadi pertanyaan yang sulit karena rasa kehilangan. Namun ini memberi kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan emosi mereka. Ingatkan mereka bahwa Tuhan menyertai mereka.

4. Jika kamu berada di antara orang banyak yang mendengarkan khotbah Petrus, bagaimana menurutmu perasaanmu? Bagaimana kamu bereaksi terhadap tindakan para murid?

Pertanyaan ini mengajak siswa membayangkan peristiwa Pentakosta dari sudut pandang pendengar pertama. Jawaban bisa berupa rasa tak percaya atau takjub.

5. Apa dua hal yang Allah katakan akan Ia berikan kepada umat-Nya dan satu hal yang akan Ia ambil dari mereka (ayat 26)?

Allah akan memberikan hati yang baru dan roh yang baru, serta akan mengambil hati yang keras seperti batu.

6. Setelah Allah menaruh Roh-Nya dalam diri manusia, apa yang akan mereka terdorong untuk lakukan (ayat 27)?

Mereka akan terdorong untuk mengikuti ketetapan Allah dan menaati hukum-Nya.

7. Apa yang Allah katakan tentang hubungan baru antara Dia dan umat-Nya (ayat 28)?

Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka; mereka akan tinggal di tanah yang Ia janjikan.

8. Bagaimana perasaanmu saat menerima hidup baru melalui Roh Kudus ketika kamu menjadi seorang Kristen? Jika kamu bukan seorang Kristen, apa yang menghalangi kamu untuk menjadi seorang Kristen?

Pertanyaan ini mencoba melibatkan emosi siswa. Jika belum menjadi Kristen, dorong dengan lembut dan doakan mereka.

9. Sejak dilahirkan kembali, bagaimana kamu bertumbuh dalam kasih dan belas kasihan terhadap orang lain? Berikan contoh.

Kasih adalah buah Roh. Pertumbuhan dalam kasih menunjukkan pekerjaan Roh Kudus dalam hidup seseorang.

10. Bagaimana hidupmu berubah sejak menjadi pengikut Yesus dan menerima Roh Allah di dalam dirimu? Jika bukan Kristen, bagaimana kamu melihat Allah mengubah seseorang yang kamu kenal?

Siswa harus menyebutkan perubahan nyata dalam hidup dan mengakui peran Roh Kudus. Rayakan pertumbuhan tersebut.

11. Bagaimana kamu melihat Roh Kudus memakai kamu untuk membantu orang lain?

Pertanyaan ini membantu siswa menemukan panggilan mereka dalam melayani sesama.

12. Apakah Allah pernah mengajarkan atau menunjukkan sesuatu kepadamu yang kamu tahu berasal dari Roh Kudus? Jelaskan.

Ini mengajak siswa mengingat bagaimana Tuhan memimpin mereka di masa lalu.

13. Mengapa orang yang tidak memiliki Roh menganggap hal-hal rohani sebagai kebodohan?

Karena hal-hal rohani hanya dapat dipahami melalui Roh. Bagi orang yang tidak percaya, Injil tampak sebagai kebodohan.

14. Sebelum kamu menjadi seorang Kristen, apa yang tampak sebagai kebodohan bagimu tentang Injil Yesus?

Pertanyaan ini membantu siswa melihat perubahan cara berpikir mereka setelah pekerjaan Roh Kudus.

15. Apa maksud Paulus ketika ia mengatakan bahwa hal-hal rohani hanya dapat dipahami melalui Roh?

Artinya hanya mereka yang menerima Roh Kudus yang dapat memahami Injil secara benar. Roh Kudus membuat kebenaran Injil menjadi masuk akal.

16. Pernahkah kamu mengalami momen ketika kamu tidak tahu harus berdoa apa, tetapi Roh Kudus memberikan kata-kata untuk diucapkan? Jelaskan.

Pertanyaan ini menekankan peran Roh Kudus dalam doa. Jika belum pernah, dorong siswa tetap berdoa karena Roh Kudus menyertai mereka.

17. Jelaskan bagaimana kehidupan doamu dikuatkan oleh pengetahuan bahwa Roh Kudus berdoa syafaat bagimu.

Mengetahui bahwa Roh Kudus berdoa bagi kita seharusnya menjadi penguatan besar bagi siswa.

Pertanyaan untuk Pemikiran Lebih Dalam

1. Bagaimana kamu melihat Allah bekerja dalam hidupmu? Mintalah Roh Kudus mengingatkanmu akan hal-hal yang telah Allah lakukan bagimu.

Mengingat kesetiaan Allah di masa lalu membantu kita percaya bahwa Ia akan setia di masa depan. Ini adalah kesempatan bagi siswa untuk bersaksi tentang pekerjaan Roh Kudus dalam hidup mereka.

PELAJARAN 7: Kehidupan Barumu sebagai Pengikut Yesus

1. Menurut Yohanes 10:10, mengapa Yesus datang ke dunia?

Yohanes 10:10 mengatakan, “Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.” (kata-kata dapat sedikit berbeda tergantung versi Alkitab).

2. Jika suatu hari kamu keluar dari penjara, kamu akan memiliki kebutuhan seperti tempat tinggal, pekerjaan, layanan kesehatan, dll. Jika kamu sedang membuat rencana setelah keluar, kekhawatiran apa yang kamu miliki menjelang kebebasanmu?

Bagi banyak siswa, memikirkan keluar dari penjara membawa rasa takut dan kekhawatiran tentang masa depan. Beberapa mungkin tidak akan keluar sama sekali. Dalam kedua keadaan, dorong siswa untuk percaya kepada Tuhan yang memelihara bahkan bunga dan burung.

3. Bacalah Efesus 3:20. Apa yang Allah mampu lakukan?

Allah mampu melakukan “jauh lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan.”

4. Bacalah Yohanes 17:3. Yesus berdoa agar para pengikut-Nya memiliki hidup kekal. Apa yang Yesus katakan sebagai hidup kekal?

Yesus mengatakan bahwa hidup kekal adalah mengenal Bapa, satu-satunya Allah yang benar, dan Yesus Kristus yang diutus-Nya.

5. Bacalah 1 Korintus 2:9. Apa yang tidak dapat dipahami oleh pikiran manusia?

Tidak ada pikiran manusia yang dapat memahami “apa yang disediakan Allah bagi mereka yang mengasihi Dia.”

6. Bacalah Ulangan 31:8. Janji apa yang Allah berikan melalui Musa?

Allah berjanji untuk berjalan di depan umat-Nya, menyertai mereka, dan tidak akan meninggalkan mereka.

7. Bacalah Efesus 2:10. Untuk apa kita diciptakan?
Kita diciptakan untuk melakukan “perbuatan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya.”
-
8. Dari lima janji ini, mana yang paling memberimu damai? Jelaskan.
Ini adalah kesempatan bagi siswa untuk menerapkan janji Allah dalam hidup mereka. Anda juga dapat berbagi jawaban Anda.
-
9. Saat kamu berusaha mengikuti Tuhan, apakah kamu merasa pergumulan Paulus mirip dengan pergumulanmu? Jelaskan.
Pertanyaan ini membantu siswa menyadari bahwa mereka tidak sendirian dalam melawan pencobaan dosa. Bahkan Paulus pun mengalaminya. Berikan dorongan dan doa.
-
10. Bagaimana perasaanmu mengetahui bahwa Allah melihat dan memahami semua tantanganmu, termasuk tantangan dari dunia?
Siswa mungkin mengalami rasa kesepian atau tidak dipahami. Dorong mereka untuk mengingat bahwa Allah melihat dan peduli.
-
11. Apa hal pertama yang Iblis coba lakukan kepada Yesus?
Ia mencobai Yesus untuk mengubah batu menjadi roti.
-
12. Apa pencobaan kedua yang diberikan Iblis kepada Yesus?
Ia mencobai Yesus untuk menjatuhkan diri dari puncak bait Allah.
-
13. Dalam pencobaan ketiga, apa yang Iblis katakan harus dilakukan Yesus untuk mendapatkan semua kerajaan dunia?
Yesus harus sujud dan menyembah Iblis.
-
14. Meskipun semua manusia mengalami akibat dosa, apa yang membedakan penderitaan orang Kristen?
Orang Kristen tidak menderita tanpa harapan. Allah menyertai penderitaan mereka dan memberi makna atasnya.
-

15. Mengapa Paulus mengatakan agar orang percaya tidak “tawar hati” (ayat 16)?
Karena walaupun “manusia lahiriah semakin merosot, manusia batiniah diperbarui dari hari ke hari.”

16. Apa yang dihasilkan oleh kesulitan dan penderitaan kita (ayat 17)?
Penderitaan menghasilkan “kemuliaan kekal yang jauh lebih besar daripada penderitaan kita.”

17. Mengapa kita harus memusatkan perhatian pada yang tidak kelihatan (ayat 18)?
Karena “yang kelihatan bersifat sementara, tetapi yang tidak kelihatan bersifat kekal.”

18. Bagaimana menurutmu penderitaan dapat menghasilkan ketekunan, karakter, dan pengharapan dalam hidup kita?
Siswa dapat memberi contoh pribadi atau menjelaskan bahwa penderitaan membentuk kita untuk memiliki pengharapan yang lebih dalam kepada Tuhan.

19. Ceritakan pengalaman ketika kamu harus merendahkan diri untuk membangun hubungan yang sehat dengan seseorang.
Banyak siswa memiliki pengalaman hubungan yang sulit. Dorong mereka bahwa kerendahan hati adalah kekuatan, bukan kelemahan.

20. Apa arti bahwa Yesus “yang dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai sesuatu yang harus dipertahankan”?
Yesus merendahkan diri dan datang untuk melayani, bukan dilayani.

21. Tinjau buah Roh dalam Galatia 5:22–23. Bagaimana hubunganmu dengan orang lain membaik ketika kamu menunjukkan buah-buah tersebut?
Menghasilkan buah Roh akan membawa keharmonisan dalam hubungan. Rayakan perkembangan siswa.

22. Pernahkah kamu mengalami kehadiran Allah dalam situasi sulit? Jelaskan.
Jika pengalaman positif, rayakan bersama. Jika tidak, yakinkan bahwa Tuhan dekat dengan orang yang hancur hati dan doakan mereka.
-

23. Bacalah Ibrani 10:24–25. Untuk apa kita harus saling mendorong?
Kita harus saling mendorong untuk mengasihi dan melakukan perbuatan baik.
-

Pertanyaan untuk Pemikiran Lebih Dalam

1. Saat kamu memikirkan kehidupan yang berkelimpahan dalam Kristus, apa yang paling membuatmu bersemangat menjadi seorang Kristen?
Jawaban siswa akan menunjukkan posisi mereka dalam perjalanan iman. Ini juga kesempatan untuk berbagi pengalaman Anda sendiri tentang sukacita dalam Kristus.
-

PELAJARAN 8: Allah Kita adalah Raja!

1. Apa arti bagimu bahwa Allah adalah Raja atas seluruh ciptaan?
Pertanyaan ini mengukur pemikiran siswa sebelum mempelajari materi. Siswa mungkin menyebutkan bahwa Allah memiliki hak untuk memerintah atas segala sesuatu yang telah Ia ciptakan.
-

2. Sebagai pengikut Yesus, apa arti bagimu bahwa Allah adalah Rajamu?
Pertanyaan ini menekankan bahwa Allah harus memerintah di dalam hati kita, bukan hanya atas ciptaan secara umum. Anda dapat membagikan refleksi Anda sendiri.
-

3. Pikirkan saat kamu melihat bintang-bintang di malam yang cerah. Apa yang gambaran itu katakan kepadamu tentang Allah?
Pertanyaan ini bertujuan membantu siswa melihat kebesaran Allah melalui ciptaan alam semesta.
-

4. Menurut Kolose 1:16, apa peran Yesus dalam penciptaan alam semesta?
Segala sesuatu diciptakan di dalam Dia, oleh Dia, dan untuk Dia.
-

5. Bacalah Markus 11:1–11. Apa yang diteriakkan orang banyak ketika Yesus masuk ke kota?

“Hosana!”

“Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!”

“Diberkatilah kerajaan yang datang, kerajaan Daud, bapa kita!”

“Hosana di tempat yang mahatinggi!”

6. Jika kamu adalah orang Yahudi pada zaman Yesus, bagaimana perasaanmu ketika mengetahui bahwa Yesus tidak akan membebaskan Yerusalem dari kekuasaan Romawi?

Latihan ini membantu siswa memahami harapan orang Yahudi akan kerajaan duniawi, sementara Yesus datang membawa kerajaan rohani.

7. Bacalah Lukas 10:17–20. Apa yang dikatakan para pengikut Yesus ketika mereka kembali?

“Tuhan, bahkan setan-setan pun takluk kepada kami demi nama-Mu!”

8. Bacalah 2 Korintus 2:10–11. Ketika kita mengampuni orang lain, apa yang kita cegah agar tidak dilakukan oleh Iblis?

Kita mencegah Iblis memperdaya atau mengalahkan kita.

9. Apakah mengetahui bahwa Yesus akan berhasil mendirikan Kerajaan-Nya memberimu keyakinan untuk terus mencari dan melayani Dia? Jelaskan.
- Pertanyaan ini membantu menilai posisi siswa dalam perjalanan iman mereka. Keyakinan akan kemenangan Yesus sangat penting dalam iman Kristen.***
-

10. Bacalah Matius 25:1–13. Apa yang dikatakan mempelai laki-laki (Yesus) kepada mereka yang tidak siap menyambut kedatangannya?

“Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu.”

11. Menurutmu mengapa penting bagi Allah agar umat-Nya hidup dalam kesatuan?
- Ketika kita bersatu, kita menjadi lebih kuat dan menunjukkan kepada dunia bahwa kasih Allah ada di dalam kita.***
-

12. Bagaimana Allah menggunakanmu untuk melayani gereja?

Pertanyaan ini mengajak siswa melihat bagaimana mereka dapat menjadi berkat bagi orang lain. Jika sulit, berikan ide dan dorongan.

13. Apa saja cara kamu dapat menyambut orang-orang yang hancur dalam hidupmu?

Dorong siswa untuk mencari cara membawa kasih Kristus kepada orang yang terluka di sekitar mereka.

14. Sebagai bagian dari gereja, mempelai Kristus, bagaimana kamu mempersiapkan diri untuk kedatangan Yesus kembali?

Pertanyaan ini mendorong siswa untuk hidup secara aktif dalam iman sambil menantikan kedatangan Kristus.

15. Seiring kamu bertumbuh dalam iman, apa arti bagimu bahwa kamu ada di dunia tetapi bukan dari dunia?

Siswa mungkin merasakan tekanan dari dunia, tetapi harus tetap setia kepada Tuhan. Dorong mereka untuk terus mengikuti-Nya.

Pertanyaan untuk Pemikiran Lebih Dalam

1. Ketika Yesus datang kembali, Ia akan menghakimi dunia dan mengakhiri dosa. Apa yang kamu rasakan saat memikirkan hal itu? Jelaskan.

Pertanyaan ini mengajak siswa membayangkan kedatangan Yesus: sukacita, kelegaan dari dosa, atau kerinduan bertemu orang-orang terkasih. Anda juga dapat berbagi refleksi Anda.

2. Pada masa pelayanan Yesus di bumi, murid-murid-Nya mengharapkan kebebasan politik, tetapi Yesus memberikan kebebasan rohani. Apa arti kebebasan rohani bagimu?

Pertanyaan ini relevan terutama bagi mereka yang kehilangan kebebasan fisik. Tujuannya adalah membantu siswa memahami bahwa Yesus membebaskan secara rohani. Dorong dan ucapkan selamat atas penyelesaian kursus ini!
